

**RELASI KUASA DALAM NOVEL *LELAKI YANG
MENGGENGAM AYAT-AYAT TUHAN KARYA
TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY PERSPEKTIF
MICHEL FOUCAULT***

SKRIPSI

**OLEH
NOVITASARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**RELASI KUASA DALAM NOVEL *LELAKI YANG
MENGGENGAM AYAT-AYAT TUHAN* KARYA
TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY PERSPEKTIF
MICHEL FOUCAULT**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Novitasari

NIM: 210103030006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novitasari

NIM : 210103030006

Tempat/Tanggal Lahir : Jelapat I, 01 Juli 2003

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Relasi Kuasa dalam Novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* Karya Taifiqurrahman al-Azizy Perspektif Michel Foucault” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 09 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Novitasari

NIM. 210103030006

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 594/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026


Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Novitasari
NIM : 210103030006
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Relasi Kuasa Dalam Novel Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Perspektif Michel Foucault**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 21 April 2026
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

RELASI KUASA DALAM NOVEL *LELAKI YANG MENGGENGAM*
AYAT-AYAT TUHAN KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY PERSPEKTIF
MICHEL FOUCAULT

Disusun dan diajukan oleh:

Novitasari

NIM. 210103030006

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Rusydi, S. Fil.I, M. Ag
NIP. 198004032009121005

Pembimbing II

Ahda Fithriani, S.H.I., MHI
NIP. 198806202020122003

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 199204242019032018

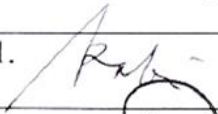
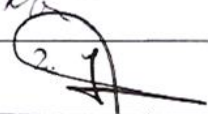


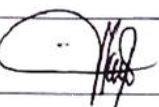
PENGESAHAN SKRIPSI

RELASI KUASA DALAM NOVEL *LELAKI YANG MENGGENGAM AYAT-AYAT TUHAN* KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY PERSPEKTIF MICHEL FOUCAULT

Novitasari
NIM: 210103030006

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 4 Mei 2026

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag (Anggota)	2. 
3.	Prof. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	3. 
4.	Ahda Fithriani, MHI (Anggota)	4. 
5.	Husnul Khotimah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Novitasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Khadim Sagir, M.Ag
NIP. 195101011971996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya milik Allah subhanahu wa ta'ala, karena hanya dengan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi ini.

Tidak lupa juga, shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad ﷺ, sang pembawa risalah, suri teladan dalam keilmuan, akhlak, dan perjuangan. Semoga kita termasuk umat yang mampu meneladani beliau dalam mencari ilmu, berjuang di jalan kebaikan, dan memberi manfaat bagi sesama.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan doa. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
3. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Husnul Khotimah, M.Ag.

4. Semua dosen UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Muhammad Rusydi, S.Fil.I, M.Ag., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Ahda Fithriani, S.H.I., MHI, yang telah senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta masukkan selama penulisan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan semangat, serta mendoakan penulis dalam menempuh masa studi hingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian dalam skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam 21.

Penulis berharap bahwa mereka semua diberi rida, rahmat, taufik, hidayah, serta keselamatan abadi oleh Allah Swt. di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembaca yang membutuhkan.

Banjarmasin, 28 April 2026

Penulis.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meksipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dengan alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	musâhamah-al
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Novitasari, 210103030006: *Relasi Kuasa dalam Novel Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan Karya Taufiqurrahman al-Azizy Perspektif Michel Foucault*. Pembimbing: (1) Prof. Dr. M. Rusydi, S.Fil.I, M.Ag, (2) Ahda Fithriani, S.H.I., MHI, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.

Kata Kunci: relasi kuasa, pengetahuan, kekuasaan, wacana, Michel Foucault, novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan*.

Sejak masa awal perkembangan Islam, perbedaan pemahaman keagamaan telah menjadi bagian dari kehidupan umat dan terus berlangsung hingga saat ini. Perbedaan tersebut sering kali memunculkan ketegangan dan klaim kebenaran di antara berbagai kelompok. Namun, dalam perspektif relasi kuasa Michel Foucault, fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan konflik penafsiran, tetapi juga menunjukkan bagaimana kuasa bekerja melalui pengetahuan dan relasi sosial. Novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy merepresentasikan hal tersebut melalui tokoh Taa yang meskipun tidak memiliki otoritas formal, mampu memengaruhi masyarakat melalui pengetahuan agama yang ia sampaikan dan kepercayaan yang ia bangun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* serta mengungkap bagaimana relasi kuasa ditampilkan berdasarkan perspektif Michel Foucault. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitik, di mana data diperoleh dari kutipan-kutipan naratif, dialog, dan peristiwa yang relevan dengan persoalan relasi kuasa.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel meliputi tema pertarungan wacana keagamaan, alur konflik-dialektis, penokohan yang merepresentasikan berbagai posisi kuasa, serta latar kehidupan masyarakat desa religius; sedangkan unsur ekstrinsik mencerminkan realitas sosial-keagamaan masyarakat yang plural dan sarat perdebatan tafsir agama. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar munculnya dinamika relasi kuasa dalam cerita; (2) relasi kuasa dalam novel tidak bersifat terpusat, melainkan tersebar dalam jaringan hubungan sosial. Tokoh Taa menunjukkan bahwa kuasa tidak selalu berasal dari jabatan atau otoritas formal, tetapi dapat muncul melalui pengetahuan, keteladanan, dan kepercayaan yang diberikan masyarakat. Dari keseluruhan analisis, novel ini secara implisit merepresentasikan nilai Islam inklusif yang menekankan dialog, keteladanan, dan penerimaan terhadap perbedaan.

MOTTO

Kehidupan itu berproses, banyak hal yang terjadi. Jadi, gengamlah sesuatu yang
buat bersemangat atau membangkitkan ketika jatuh seperti halnya...

“DUIT”

((Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakal))

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xiii
MOTTO	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Kerangka Teori.....	17
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT	21
A. Biografi Michel Foucault	21
1. Riwayat Hidup.....	21
2. Karya-Karya	22
B. Konsep Foucault Tentang Relasi Kuasa.....	24
1. Wacana	24
2. Pengetahuan	30

	3. Kekuasaan	36
	4. Relasi Kuasa Foucault	46
BAB III	DESKRIPSI UMUM NOVEL <i>LELAKI YANG MENGGENGAM AYAT-AYAT TUHAN</i> KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY	53
	A. Gambaran Umum Novel	53
	1. Pengenalan Novel.....	53
	2. Sinopsis Singkat	55
	3. Karakter Utama dan Peran	57
	4. Tema dan Pesan yang Disampaikan.....	67
	5. Alur Cerita.....	69
	6. <i>Setting</i> Cerita	83
	7. Gaya Penulisan dan Teknik Sastra	88
	8. Analisis Konflik dan Resolusi.....	94
BAB IV	ANALISIS RELASI KUASA DALAM NOVEL <i>LELAKI YANG MENGGENGAM AYAT-AYAT TUHAN</i> BERDASARKAN TEORI FOUCAULT	99
	A. Analisis Relasi Kuasa dalam Novel	99
	1. Sumber Kuasa dalam Novel.....	99
	2. Pengetahuan Agama sebagai Alat Kuasa	103
	3. Penerimaan dan Penolakan terhadap Norma.....	107
	4. Perubahan Relasi Kuasa dalam Novel	110
	B. Refleksi Analitis dan Implikasi Temuan Penelitian	114
BAB V	PENUTUP	123
	A. Simpulan	123
	B. Rekomendasi	124
	DAFTAR PUSTAKA	126
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah

Lampiran 2 Surat Persetujuan Proposal Skripsi

Lampiran 3 Sertifikat Ujian Komprehensif

Lampiran 4 Surat Keterangan SKK

Lampiran 5 Surat Riset

Lampiran 6 Surat Selesai Riset

Lampiran 7 Surat Konsultasi

Lampiran 8 Bukti Plagiasi

Lampiran 9 Sertifikat Toefl